

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang minati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.⁵³

Metode penelitian yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat. Sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan

⁵³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 184

atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁵⁴ Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah jaminan sosial, disiplin dan lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan kegiatan tertentu.⁵⁵

Dilihat dari bentuk hubungan sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (X) “jaminan sosial (X₁)”, “Disiplin (X₂)”, “Lingkungan Kerja (X₃)”, dan satu variabel terikat yaitu “Produktivitas kerja (Y)”.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 6

⁵⁵ *Ibid*,...hlm 11

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung yang berjumlah sekitar 35 karyawan yang terdiri dari karyawan staff dan non staff.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

3. Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* yakni *sampling jenuh*, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung:Alfa Beta, 2015), hlm 119

lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan perhitungan dari sampel jenuh dengan jumlah responden 35 seluruh karyawan, peneliti menggunakan ukuran sampel sebesar 35 karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

D. Sumber Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁷ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat dari lapangan, yang termasuk sumber data primer yakni⁵⁸ :

- 1) Person yakni sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut informan.
- 2) Place yakni sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah dibahas dalam penelitian.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 4

⁵⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 33

- 3) Paper yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada seluruh karyawan (staff dan non staff) PT Manggala Citra Mandiri Sakti)

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁵⁹ Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari PT Manggala Citra Mandiri Sakti yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur jaminan

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 129

sosial, disiplin dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut :

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban RR (Ragu-Ragu) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi diartikan sebagai pengamatan serta penyelidikan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁰ Metode observasi digunakan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang akan diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti yaitu pada PT Mangala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: YFPF UGM, 1987), hlm 136

b. Angket / Kuesioner

Angket / kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang PT Manggala Citra Mandiri Sakti.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Penelitian ini, penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuisisioner dengan menggunakan

⁶¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Group, 2008), hlm 77

Likert dengan 5 opsi jawaban. Skala *Likert* merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.⁶² Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori, kemudian atas kajian teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan, untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan "matrik pengembangan instrumen" atau "kisi-kisi instrumen" yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Jaminan Sosial	1. Jaminan Kesehatan a) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan 2. Jaminan Ketenaga Kerjaan a) Jaminan Kecelakaan Kerja b) Jaminan Kematian c) Jaminan Hari Tua	Sedarmayati, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , (Bandung:PT Refika Aditama, 2007), hlm 271
2	Disiplin	a) Tujuan dan Kemampuan b) Keteladanan c) Keadilan d) Pengawasan e) Sanksi Hukuman f) Ketegasan g) Hubungan Kemanusiaan	Malayu,Hasibuan. <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi</i> . (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), hlm 194-197

⁶² Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.), hlm. 65

3	Lingkungan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fisik <ol style="list-style-type: none"> a)Tata Warna b)Kebersihan c)Penerangan/cahaya d)Sirkulasi Udara e)Keamanan f)Kebisingan 2. Non Fisik <ol style="list-style-type: none"> a)Suasana kerja b)Ketaqwaan c)Pengawasan 	Nitisemito, Alex. <i>Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia</i> . (Jakarta:Gholia Indonesia, 1996), hlm 110
4	Produktivitas Kerja	<ol style="list-style-type: none"> a) Motivasi b) Pendidikan c) Disiplin d) Keterampilan e) Sikap etika f) Kesehatan g) Penghasilan h) Lingkungan i) Teknologi j) Sarana produksi k) Jaminan sosial l) Manajemen 	Pandji Anoraga. <i>Manajemen Bisnis</i> , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm 178-179

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi dan berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dari kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.⁶³ Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $< r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu

⁶³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm 51

dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadupadankan dengan kurva *P-P Plots*. Kriteria pengambilan

keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas*, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari *multikolinieritas*. VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar *multikolinieritas* meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa *multikolinieritas* telah menaikkan sedikit koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas* yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model *regresi*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model *regresi* terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Model *regresi* yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variabel. Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau

lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)

a = Konstanta persamaan regresi

X₁ = Variabel independen (Jaminan Sosial)

X₂ = Variabel independen (Disiplin)

X₃ = Variabel independen (Lingkungan Kerja)

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.⁶⁴ Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk

⁶⁴ J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm 33

menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$

a. Uji t-test

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial atau terpisah terhadap produktivitas kerja karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat diterima, artinya variabel jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

b. Uji F

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Manggala

Citra Mandiri Sakti Tulungagung, Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja secara bersamaan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen produktivitas kerja yaitu kinerja karyawan yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom R *square*.

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (jaminan sosial, disiplin, dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja pada PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung).

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi